

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wiwid Hadi Sumitro (2017), Pendidikan Seks bagi Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan Kajian terhadap Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam

Pesatnya arus informasi dan teknologi yang massif, begitu mudah dapat diakses dengan melalui internet, handphone, televisi, Caset Digital yang tidak diiringi dengan penggunaan secara positif akan mengarahkan pada penggunaan secara negatif seperti monoton film atau gambar yang mengandung unsur pornografi. Data rilis Komnas Perlindungan Anak (KPA), ada 21.689.987 aduan pelanggaran hak anak yang tersebar di 33 provinsi dan 202 kabupaten/kota, selama lima tahun terakhir. Dari angka itu, 58 persen di antaranya adalah kejahatan seksual. Berdasarkan Laporan KPA 3.339 kasus kejahatan terhadap anak yang terjadi pada 2014, pelecehan seksual mencapai 52 persen. Sementara pada 2013 dari 2.700 kasus kriminal yang melibatkan bocah di bawah umur, 42 persen merupakan kasus pelecehan seksual. Bahkan dalam catatan akhir tahun Komnas Perempuan pada tahun 2016 menyatakan bahwa setiap dua jam terdapat tiga perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual. Di sisi lain masih ada orang tua kurang terbuka dan membuka diri terhadap anaknya didalam membicarakan masalah seks.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, penulis membahas, apa Pendidikan Seks bagi Anak? Bagaimana Pendidikan Seks bagi Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam*? Apa manfaat pendidikan Seks bagi anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam*?. Pendekatan pada penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*libraryresearch*). Sumber primer dalam penelitian ini ialah *Tarbiyatul Aulad Fil Islam sub pendidikan seks* dan sumber sekundernya ialah tulisan dan penelitian mengenai pendidikan seks. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan model analisis data “*Content Analysis*”, dengan tahapan analisis penentuan unit analisis, pengumpulan data, proses inferensi, dan interpretasi.

Hasil dari analisis data bahwa pendidikan seks bagi anak menurut Abdullah Nashih Ulwan adalah suatu usaha preventif dan protektif yang dilakukan oleh orangtua yang menekankan pada aspek *Aqidah* sebagai dasar bahwa manusia sesuai fitrahnya, *Fiqih* yakni hukum melihat lawan jenis berdasarkan Ulama fikih) dan *Akhlak* sebagai tata nilai perilaku, sehingga anak dapat melakukan pergaulan sesuai dengan gendernya sesuai dengan syariat Islam. Guru, orang tua disini sebagai fasilitator dan pengontrol. Adapun metode yang digunakan adalah metode keteladanan, ceramah, pembiasaan yang baik, dialog, kisah, penghargaan dan hukuman berdasarkan jenjang usia anak.

Kata Kunci : Pendidikan Seks, Anak, Abdullah Nashih Ulwan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wiwid Hadi Sumitro (2017): Sex Education for Children according to Abdullah Nashih Ulwan: A Review on the Book of Tarbiyatul Aulad Fil Islam

The rapid flow of information and massive technology is easily accessible via the internet, mobile phones, television, a digital cassette that is not accompanied by positive use will lead to negative use such as watching movies or images containing elements of pornography. The released data of National Commission for Children's Protection or *Komnas Perlindungan Anak* (KPA), there have been 21.689.987 complaints of child rights violations spread in 33 provinces and 202 districts/cities for the last five years. Of that number, 58 percent are sexual crimes. Based on the KPA report, 3.339 cases of child crimes committed in 2014, sexual harassment reached to 52 percent. While in 2013 of 2.700 criminal cases involving underage children, 42 percent were sexual harassment cases. Even in the year-end notes of National Commission for Women's Protection in 2016 states that every two hours there are three women who became victims of sexual violence. On the other hand, there are still parents who are less open and open up to their children in talking about sexual matters.

Based on the background of the above problems, the author discusses: what is sex education for children? How is sex education for children according to Abdullah Nashih Ulwan in the Book of Tarbiyatul Aulad fil Islam? What are the benefits of sex education for children according to Abdullah Nashih Ulwan in the Book of Tarbiyatul Aulad fil Islam? The approach of this research is Qualitative Descriptive Approach by Library Research type. The primary source in this research is Tarbiyatul Aulad Fil Islam, the chapter of sex education and the secondary sources are the writing and research about sex education. Data collection technique in this study is the Literature. Data analysis technique in this research is by using data analysis model of "Content Analysis", with the analysis phase of determination unit analysis, data collection, inference process, and interpretation.

The result of data analysis that sex education for children according to Abdullah Nashih Ulwan is a preventive and protective effort done by parents who emphasize on aspect of *Aqidah* as a basis that human according to its nature, *Fiqih* that is law to see the opposite type based on *fiqh* scholars, and *Akhlak* as the value behavior, so that children can make an association according to gender in accordance with Islamic teaching. Teachers and parents here are as facilitators and controllers. The methods used are exemplary methods, lectures, good habits, dialogue, stories, rewards and punishments based on the children's ages.

Keywords: sex education, children, Abdullah Nashih Ulwan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ويويد هادي
سوميترا:
(٢٠١٧)

تربية الجنسية للأولاد عند عبد الله ناصح علوان (دراسة في كتاب "تربية الأولاد في الإسلام").

إن سرعان المعلومات وضخمة استخدام التكنولوجيا، يسهل الحصول عليهما بوسائل متعددة كالإنترنت، والمحمول، والتلفزيون، والأشرطة الرقمية، وإذا ما استخدمت في المجال الإيجابي ستجرّ هذه الوسائل إلى الاستخدام السلبي كمشاهدة الأفلام أو الصور ذات عنصر الإباحية. بناء على البيانات التي أخرجتها اللجنة الوطنية المعنية بحماية الطفل (KPA) وردت ٢١.٦٨٩.٩٨٧ الشكاوى نحو انتهاك حقوق الأطفال المنتشرة في ٣٣ محافظة و ٢٠٢ منطقة/مدينة، في مدة خمس سنين الأخيرة. وبناء على البيانات السابقة، فإن ٥٨% منها تتعلق بجريمة الجنسية. وبناء على KPA وقعت ٣.٣٣٩ قضية الجريمة نحو الأطفال في السنة ٢٠١٤، وحصلت مضايقة الجنسية على ٥٢%. وفي مدة ٢٠١٣ نحو ٢.٧٠٠ جريمة تنطوي على الأطفال تحت العمر ٤٢% هي مضايقة الجنسية. وفي ملاحظة نهاية العام لدى اللجنة الوطنية للمرأة في السنة ٢٠١٦ تعلن أن كل ساعتين أصابت ثلاث نسوة بجريمة مضايقة الجنسية. وفي حين، يدفع على وقوع هذه الجريمة عدم انفتاح الوالدين على أولادهما في الحوار نحو قضية الجنسية. بناء على خلفيات البحث، قام الباحث ببحث، ما هي تربية الجنسية للأولاد؟ ما هي تربية الجنسية للأولاد عند عبد الله ناصح علوان في كتاب "تربية الأولاد في الإسلام"؟ ما فوائد تربية الجنسية للأولاد عند عبد الله ناصح علوان في كتاب "تربية الأولاد في الإسلام"؟ أما مدخل البحث فاستخدم المدخل الوصفي الكيفي بتصميم البحث المكتبي. أما مصادر البيانات الأولية في هذا البحث فهي كتاب "تربية الأولاد في الإسلام" باب تربية الجنسية، أما المصادر البيانات الثانوية فهي المقالات والدراسات في تربية الجنسية. أما أسلوب جمع البيانات فهو دراسة مكتبية. أما أسلوب تحليل البيانات فباستخدام أسلوب تحليل المضمون بإجراء تحليل نقط التحليل، جمع البيانات، الاستنتاج، والتأويل. بناء على تحليل البيانات يتبين أن تربية الجنسية للأولاد عند عبد الله ناصح علوان هي الإحتياطية والحماية التي قام بهما الوالدان بوضع العقيدة كأساس أن الجنسية مناسبة بطبيعة الإنسان، والفقهاء، أي حكم النظر إلى الأجنبية اعتماداً على الفقهاء، والأخلاق كقيم سلوكي، حيث يمكن للأولاد المعاملة حسب جنسه ومناسبا بالشريعة. فالمعلم والوالدان كالوسيلة والمراقب. أما المنهج المستخدم فهو القدوة، المحاضرة، المعاودة الجيدة، الحوار، القصة، إعطاء الهدية والإتيان بعقوبة حسب سنّ الأولاد.

R5الكلمات الأساسية: تربية الجنسية، الأولاد، عبد الله ناصح علوان.